

**ANALISIS TRANSAKSI JUAL BELI BUKET UANG DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DAN KONTRIBUSINYA
TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT (STUDI PADA
TOKO VINFLORIST KABUPATEN KOLAKA)**

Oleh:

Wildayanti¹, Rina Nur Afifah², Abd. Rizal.³

^{1,2,3}Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah

wilda6116@gmail.com

rina.nurafifah@usimar.ac.id

Abd.rizal@usimar.ac.id

Abstrak

Transaksi jual beli buket uang merupakan salah satu bentuk usaha kreatif yang berkembang di masyarakat dan berpotensi meningkatkan perekonomian pelaku usaha. Namun, penggunaan uang sebagai bagian dari produk yang diperjualbelikan sering menimbulkan perbedaan pandangan terkait kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis praktik transaksi jual beli buket uang di Toko Vinflorist Kabupaten Kolaka serta kontribusinya terhadap perekonomian masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik transaksi jual beli buket uang di Toko Vinflorist tidak mengandung unsur riba karena pembayaran yang dilakukan konsumen merupakan biaya jasa kreativitas dan penyusunan buket, bukan penambahan nilai terhadap uang yang digunakan sebagai isi buket. Selain itu, usaha ini memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian masyarakat melalui peningkatan pendapatan usaha dan penciptaan peluang ekonomi berbasis kreativitas. Dengan demikian, transaksi jual beli buket uang di Toko Vinflorist dapat dikategorikan sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam selama dilakukan secara jujur, transparan, dan atas dasar kerelaan kedua belah pihak.

Kata Kunci: jual beli, buket uang, ekonomi Islam, transaksi syariah.

PENDAHULUAN

Dalam kitab fiqh jual beli termasuk muamalah yang mengandung pengertian tukar menukar harta benda yang memiliki nilai dan manfaat, hal ini memastikan bahwa hukum ditera pkan secara penuh terhadap harta benda tersebut selama tidak terdapat unsur riba dan hutang. Ketetapan dan ketentuan yang dimaksud adalah pemenuhan persyaratan, rukun, menjauhi apa yang diharamkan, dan hal-hal yang berkaitan dengan

muamalah khususnya jual beli. Adapun yang dimaksud dengan harta benda dalam transaksi jual beli ialah sesuatu yang halal manfaatnya serta kehalalannya tidak karena kondisi darurat.¹

Perkembangan keterampilan dalam mencari penghasilan menuntut setiap orang untuk mengembangkan berbagai upaya untuk menghasilkan nilai suatu keahlian, dimana sering meningkatkan pengangguran sehingga menciptakan sisi positif sebagai individu dalam upaya penambahan value untuk pemenuhan kebutuhan penghidupan. Namun setiap penciptaan sebuah karya tidak lepas dari sudut pandang berbagai perspektif, semua itu disebabkan keterkaitan suatu perbuatan dengan sebuah aturan yang dilandaskan berdasarkan prinsip hukum Islam. Sebuah hasil karya yang sudah membudaya muncul di setiap momen tertentu, saat resepsi, acara wisuda bahkan acara pesta pernikahan, dimana individu menjadikan keistimewaan tersebut ucapan terima kasih, hadiah terhadap orang terkasih seperti kepada anak, adik, pasangan, kerabat dan juga sahabat, dengan serangkai bunga yang fenomenal disebut, “ buket uang”.²

Landasan hukum jual beli dalam perspektif Islam, Sesuai dalam Q.S. Al- Baqarah, ayat 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Terjemahnya : ”Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.”³

Kesimpulan dari tafsir Al-Lubab dijelaskan bahwa, islam mendorong pengembangan ekonomi yang berkelanjutan melalui prinsip-prinsip jual beli yang adil dan menghindari praktik riba yang merugikan.

¹ Fatkhul Wahab,dkk.“Tinjauan Hukum Islam Terhadap Transaksi Jual Beli Bucket Uang Perspektif Sayyid Abu Bakr Syatha”, *Jurnal Penelitian Ilmiah*, Vol. VII, Nomor. 02, 2023. hlm 163.

² Susi Herawati. “Buket Uang Dalam Perspektif Islam”, *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Ekonomi* Vol. I, No. 02, 2023, hlm 1.

Usaha buket uang yang banyak digunakan bagi kalangan bisnis yang sangat populer pada masa sekarang dimana pelaku bisnis buket uang menawarkan berbagai macam variasi buket uang sesuai dengan pesanan pembeli yang nantinya pembeli akan memilih nominal uang yang diinginkan sesuai pesanan.

Transaksi jual beli buket uang merupakan salah satu usaha yang dapat memberikan keuntungan bagi para pelaku usaha. Usaha ini memberikan peluang bagi siapa saja karena selain bahan pembuatan buket mudah didapatkan juga memerlukan kreatifitas bagi si pelaku usaha. Selain itu, usaha buket uang ini dapat membantu perekonomian rumah tangga. Jual beli buket uang khususnya di Toko Vinflorist di Kabupaten Kolaka menawarkan berbagai macam variasi buket uang sesuai dengan pesanan pembeli itu sendiri, pada toko vinflorist ini bukan hanya buket uang yang di tawarkan tetapi ada beberapa variasi buket yang di jual antara lain: buket uang, bunga, snack, bingkai foto hingga boneka. Adapaun masalah yang dihadapi dalam usaha Vinflorist adalah adanya perbedaan pendapat mengenai boleh atau tidaknya penggunaan uang dalam memberi hadiah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam praktik transaksi jual beli buket uang dan dampaknya terhadap perekonomian masyarakat serta kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Penelitian ini dilaksanakan di Toko Vinflorist, yang berlokasi di Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Toko vinflorist merupakan salah satu toko buket yang berada di jalan usman rencong No 17, Kabupaten Kolaka. Letak pada Toko Vinflorist sangat strategis karena berada pada tengah-tengah kota di Kabupaten Kolaka. Hal ini memberikan keuntungan bagi toko dalam menjangkau berbagai kalangan masyarakat. Dengan akses yang mudah, pelanggan dapat dengan cepat mengunjungi toko untuk membeli produk yang ditawarkan. Keberadaan toko dipusat kota juga membantu dalam promosi karena banyak orang yang lewat dan melihat langsung produk yang ditawarkan. Usaha toko buket ini sudah berjalan selama 3 tahun lamanya. Pemilik toko vinflorist bernama Hj Ati, beliau berumur 44 tahun. Beliau mendirikan toko vinflorist ini pada tahun 2022,

alasan membuka usaha buket ini karena anak memiliki kreativitas dalam pembuatan buket yang dapat menjadi nilai jual sehingga usaha buket dijadikan peluang untuk mendapatkan penghasilan, dia pun memutuskan untuk membuka Toko Vinflorist sebagai wadah untuk menyalurkan bakat dan sekaligus sebagai sumber pendapatan keluarga. Adapun produk yang diperjual belikan di Toko Vinflorist tidak hanya satu macam produk saja akan tetapi bermacam-macam produk di antaranya penjualan skincare, pembuatan buket, baju dan penyewaan papan akrilik. Pembuatan buket diperlukan berbagai macam bahan untuk merangkai antara satu bahan dengan bahan lainnya, yang biasanya diperlukan adalah :

- 1) Bahan pokok untuk buket uang biasanya berupa uang, bunga asli maupun palsu, coklat, boneka dll. Jumlah isian buket tergantung keinginan dari pembeli sesuai variasi yang diinginkan.
- 2) Kertas berwarna atau kain flannel digunakan sebagai lembaran paling luar untuk dasar rangkaian buket. Kain atau kertas menggunakan berbagai macam warna agar mendapatkan tampilan yang menarik.
- 3) Pita serut salah satu jenis bahan dalam pembuatan buket, disusun dengan rapi dan dihiasi dengan menggunakan pita yang di padupadankan dengan warna dasar dari kertas atau kain. Kegunaannya untuk mengikat rangkaian buket.
- 4) Gunting dan pisau kuter, peralatan ini sangat dibutuhkan biasanya digunakan untuk memotong kertas menjadi potongan perlembar sesuai dengan ukuran yang nantinya akan digunakan dalam pembuatan buket.
- 5) Kardus bekas dijadikan sebagai bahan untuk menempelkan isian dari buket, kardus memiliki sifat yang tebal sehingga bahan kardus tidak lentur dan lebih kokoh.
- 6) Tusuk sate atau tusuk dari bahan kayu lainnya digunakan bahan alas atau tiang penopang di bagian dasar bahan isian. Dengan menggunakan tusuk sate pada buket menambah kesan terlihat sempurna dalam pembuatan buket.
- 7) Lem atau selotip digunakan sebagai alat perekat untuk merekatkan bahan satu dengan bahan lainnya dan akan lebih kuat dan tidak mudah lepas dengan bahan yang lain.

Dalam pembuatan buket uang buket uang terdapat banyak proses dalam penyiapan bahan yang nantinya akan digunakan, sehingga pasti ada kendala atau hambatan yang terjadi dalam proses pembuatan buket, beberapa kendala yang sering dihadapi antara lain :

- 8) Pemilihan uang : memilih jenis uang yang sesuai dan memastikan jumlahnya mencukupi
- 9) Kreativitas desain : mendesain buket agar menarik dan estetik, sering kali membutuhkan keterampilan seni yang baik
- 10) Teknik merangkai : menyusun uang dengan cara yang kokoh dan menarik, tanpa merusak uang itu sendiri
- 11) Bahan pendukung : memilih bahan tambahan (seperti kertas, bunga palsu, atau hiasan) yang tepat agar tidak merusak tampilan
- 12) Waktu dan ketelitian : proses merakit yang memerlukan waktu dan perhatian pada detail agar hasilnya memuaskan
- 13) Anggaran : mengatur biaya untuk bahan dan uang yang digunakan agar tetap dalam batas yang wajar. Dalam melakukan transaksi jual beli, sebelumnya adanya akad terjadinya kesepakatan dalam jual beli yang dilakukan antara pihak penjual dan pembeli biasanya terdapat ketentuan atau kesepakatan yang terjadi, dari ketentuan suatu produk yang akan dibeli. Akad jual beli dapat terjadi tidak hanya secara langsung akan tetapi terdapat perantara lain sebagai tempat promosi atau sebagai perantara komunikasi yaitu media sosial.

Berikut cara pemesanan melalui media sosial, yaitu :

- a. Buka laman media sosial Instagram Vinflorisrt
- b. Pilih produk gambar yang akan dibeli
- c. Kemudian screenshot gambar buket uang yang akan di order
- d. Klik link whatsapp yang tertera di bio Instagram

Kemudian jika sudah masuk di whatsapp, kirim kan data berupa

- 1) gambar buket uang
- 2) nama pembeli
- 3) tanggal pengambilan buket uang
- 4) ketentuan mengenai buket uang, seperti nominal uang.

Setelah pesanan buket uang sudah jadi, maka konsumen akan dikabari oleh penjual, dan untuk pesanan buket akan di ambil sendiri secara langsung.

Transaksi dilakukan Di Toko Vinflorist menggunakan lewat media sosial tidak ada tanda bukti yang tertulis namun transaksi terjadi ketika ada permintaan pembeli dan penyerahan buket yang dipesan. Pesanan buket uang yang dipesan oleh konsumen memiliki nominal yang berbeda-beda sehingga pembeli memiliki keinginan tertentu dari

pembuatan buket uang. Kemudian peneliti melakukan wawancara terhadap 6 konsumen yang membeli buket uang di Toko Vinflorist. Dalam transaksi jual beli buket uang harus mematuhi prinsip-prinsip syariah untuk memastikan bawah kesesuaian dalam melakukan transaksi dengan keadilan, kejujuran dan transparansi. transaksi tersebut sah dan bebas dari unsur yang dilarang seperti riba dan gharar.

Jadi pembayaran yang dilakukan untuk jasa kreatif dan desain buket, bukan untuk nilai uang itu sendiri, dengan cara ini tidak ada unsur riba dalam transaksi karena biaya yang dikenakan adalah layanan pembuatan dan penyajian buket, bukan penambahan nilai uang atau bunga. Ini memastikan bahwa transaksi sesuai dengan prinsip syariah.

Mekanisme transaksi adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh seseorang terhadap orang lain dalam kegiatan transaksi (akad). Islam telah mengajarkan umatnya dalam bermuamalah. Jual beli merupakan persetujuan dengan nama pihak yang satu mengikatkan dirinya untuk menyerahkan suatu barang dan pihak yang lain untuk membayar harga yang dijanjikan. Transaksi di toko vinflorist dilakukan melalui beberapa langkah yang mudah diikuti. Pelanggan dapat memesan secara langsung di toko atau melalui media sosial seperti Instagram dan whatsapp, proses pemesanan yang sederhana ini meningkatkan aksesibilitas bagi pelanggan dan memperluas jangkauan pemasaran toko. Dalam pemesanan pelanggan harus memberikan informasi seperti gambar buket, nama, tanggal pengambilan dan nominal uang yang diinginkan. Sistem ini memastikan bahwa setiap pesanan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan pelanggan.

Toko vinflorist berlokasi strategis di tengah kota, yang memberikan kemudahan akses bagi konsumen. Dengan pengalaman selama tiga tahun lamanya, Hj Ati berhasil menciptakan tempat yang tidak hanya menjual produk, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian lokal. Hal ini terbukti dari meningkatnya permintaan buket uang yang tidak hanya menonjolkan keindahan visual, tetapi juga mengandung nilai ekonomi. pada Toko Vinflorist menawarkan variasi produk yang menjadikannya sebagai pusat belanja yang menarik bagi masyarakat. Produk utama yaitu buket uang di padukan dengan bahan-bahan lain seperti bunga, boneka, coklat.

Produk ini memberikan keunggulan kompetitif dan memungkinkan toko untuk menarik berbagai segmen pelanggan. Pembuatan buket uang melibatkan berbagai bahan yang mencerminkan kreativitas dan keterampilan yang tinggi, bahan-bahan tersebut mencakup uang yang dimana sebagai elemen utama, pemilihan jenis uang yang sesuai menjadi penting. Kemudian bunga, yang dimana baik bunga asli maupun palsu digunakan untuk menambah estetika. Kertas dan kain berfungsi untuk dasar rangkaian

buket, dan yang terakhir peralatan yang dimana sangat memerlukan dalam pembuatan buket seperti gunting dan lem, dimana sangat penting dalam pembuatan. Proses pembuatan buket uang tidaklah mudah dan sering menghadapi berbagai kendala, seperti pemilihan uang untuk memastikan jumlah yang cukup dan sesuai. Kemudian pada kreativitas desain, mendesain bukan agar menarik namun memerlukan keterampilan seni. Teknik merangkai untuk menciptakan rangkaian yang kokoh tanpa merusak uang. Kemudian anggaran yang dimana mengatur biaya agar tetap dalam batasan wajar. Kendala ini harus diatasi untuk memastikan kualitas produk yang dihasilkan.

Proses transaksi di Toko Vinflorist melibatkan akad antara penjual dan pembeli, konsumen dapat melakukan pemesanan secara langsung di toko atau melalui media sosial. Hal ini mempermudah pelanggan dalam memilih dan memesan produk sesuai keinginan mereka. Hj Ati menjelaskan bahwa promosi dilakukan melalui Instagram dan whatsapp yang memungkinkan toko untuk menjangkau lebih banyak pelanggan, keberadaan media sosial sebagai alat promosi sangat penting, terutama dalam menarik generasi muda yang lebih terbiasa menggunakan digital, dan konsumen mengungkapkan bahwa mereka merasa terbantu dengan adanya sistem pemesanan online. Mereka melihat contoh produk sebelum memutuskan untuk membeli, ini tidak hanya meningkatkan kepuasan pelanggan tetapi juga mempercepat proses penjualan.

KESIMPULAN

Jual beli buket uang di Kabupaten Kolaka adalah contoh nyata bagaimana usaha kecil dapat memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat. Meskipun terdapat tantangan yang harus di hadapi seperti musim dalam penjualan, keberadaan Toko Vinflorist menunjukkan bahwa dengan strategi yang tepat, usaha ini dapat berkontribusi tidak hanya untuk kesejahteraan pemilik usaha, tetapi juga bagi masyarakat secara keseluruhan. Dengan demikian, penting bagi pelaku usaha untuk terus berinovasi dan menemukan cara untuk mempertahankan dan meningkatkan penjualan, sekaligus menjalin hubungan baik dengan komunitas dan pemasok lokal. Usaha buket uang bukan hanya sekedar transaksi bisnis, tetapi juga merupakan bagian integral dari dinamika ekonomi lokal yang dapat memberikan manfaat yang luas.

Dalam menggunakan prinsip-prinsip ekonomi islam yang meliputi akad murabahah, akad salam, akad istishna. Dimana transaksi jual beli buket uang di Toko Vinflorist mematuhi prinsip-prinsip syariah. Hj Ati menegaskan bahwa biaya yang dibayar oleh pembeli hanya untuk jasa pembuatan dan penyajian, bukan untuk nilai uang yang ada dalam buket. Yang demikian transaksi ini bebas dari unsur riba karena tidak ada

penambahan nilai pada uang yang disertakan. Transaksi yang dilakukan di Toko Vinflorist merupakan contoh praktik bisnis yang baik dalam perspektif ekonomi islam, pembayaran untuk jasa pembuatan buket mengedepankan aspek kreativitas dan pelayanan sehingga sejalan dengan prinsip-prinsip syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Tarmidzi Anas, dkk” Analisis Bisnis Waralaba Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Islam”, *Jurnal Of Legal Studies*, Vol I. No 1, 2023. hlm 5
- Achmad Tarmidzi, *op.cit*, h.6
- Adinda Siti Mukhlisha. dkk. “Peradaban Kehidupan Fil Al-Quran Wal Hadits”. *Journal Of Creative Student Research (JCRS)*. Vol. I, No. 1. 2023. hlm 250
- Aif Hafiifi, “Jual Beli Dropship Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, *Jurnal Madani Syariah*, Vol. V, No. 1, 2022
- Amanda Rizkia Annur, dkk, “Hadis Sebagai Ajaran dan Sumber Hukum Islam”, *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, Vol. I, No. 2, 2023, hlm 550
- Ariprabowo dkk, “Membangun ekonomi melalui umkm buket uang dan jajan dengan potensi di era digital desa balonggarut, *Jurnal of community service*, Vol v, No 1, 2023, hlm 16
- Aris Ahmad Sobari, dkk,”Prinsip-Prinsip Manajemen Pendidikan Dalam Hadis dan Nabi”, *Jurnal Studi Islam Multidisiplin*, Vol. I, No. 1, 2023, hlm 63
- Betty Arli Sonti Pakpahan, dkk, “Pelatihan Pemanfaatan Google Doks Dalam pembelajaran digital dan Pembuatan Buket” *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. II, No. 2, 2023
- Dhean Bimantara, Aang Asari, “Analisis Akad Istishna Perspektif Fikih Muamalah dan Hukum Perdata” *Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, Vol. IV. No. 2, 2022
- Dodi Okri Handoko, dkk, “Bauran Kebijakan Fiskal dan Moneter Terhadap Perekonomian Dalam Perspektif Syariah”, *Jurnal Tabarru : Islam Banking And Finance*, Vol. VI, No. 1, 2023, hlm 13
- Doly Andri Fatwa Siregar, “Perspektif Ekonomi Islam Dalam Menganalisis Mekanisme Penetapan Harga Jual dan Jasa”, *Jurnal Bonaza*, Vol I, No 2, 2021. hlm 37
- Eka Wahyu Hesty Budianto, “Pemetaan Penelitian Akad Mudharabah Pada Lembaga Keuangan Mudharabah Pada Lembaga” *Keuangan Syariah: Studi Bibliometric Vosviewer dan Literature Review*”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. VII, No. 1, 2022
- Eki Indriyanti, dkk, “Transformasi Industry dan Pembangunan Industry Terhadap Perekonomian”, *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, Vol. I, No, 4, 2023, hlm 90.